

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif ataupun secara kualitatif (Azwar, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fear of Missing Out*, Siswa Sekolah Menengah Atas.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi mengenai variabel yang telah dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik yang dapat diamati (Azwar, 2017). Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalahan dalam memilih alat untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini, definisi dari variabel yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. *Fear of Missing Out*

Fear of Missing Out (FoMO) merupakan suatu ketakutan, kekhawatiran yang dirasakan seseorang akan kehilangan momen berharga orang lain atau kelompok lain dimana orang tersebut menyadari hal-hal yang tidak mereka ketahui melalui media sosial dan memicu keinginan untuk berpartisipasi dalam diri seseorang, sehingga berpartisipasi dalam media sosial sudah menjadi suatu kebutuhan bagi mereka.

Fear of Missing Out (FoMO) terdiri dari dua aspek yaitu tidak terpenuhinya kebutuhan psikologi akan ketertarikan (*relatedness*), dan tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis akan diri sendiri (*self*) (Przybylski *et al.*, 2013). Semakin rendah skor *Fear of Missing Out* (FoMO), maka semakin rendah juga tingkat *Fear of Missing Out* (FoMO) pada individu. Sebaliknya, semakin tinggi skor *Fear of Missing Out* (FoMO) maka semakin tinggi pula tingkat *Fear of Missing Out* (FoMO) pada individu.

C. Populasi, Sampel, dan teknik sampling

1. Populasi Penelitian

Menurut Azwar (2017), populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian.

Populasi harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang membedakan dari kelompok subjek lainnya. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMA Kristen Pelita Nusantara Kasih dan SMA Warga

Tabel 1. Populasi SMA Pelita Nusantara Kasih

Kelas	Jurusan		Jumlah
	MIPA	IPS	
X	-	-	-
XI	14	21	35
XII	16	12	28
Total			63

Dikarenakan terdapat beberapa ketentuan dari sekolah yang bersangkutan dimana peneliti tidak dapat ganggu gugat, maka yang menjadi subyek dari kedua sekolah merupakan siswa SMA kelas XI dan XII

Tabel 2. Populasi SMA Warga Surakarta

Kelas	Jurusan		Jumlah
	MIPA	IPS	
X	-	-	-
XI	20	21	41
XII	24	26	35
Total			76

2. Sampel

Menurut Azwar (2017), sampel adalah bagian dari jumlah populasi. Sugiyono (2019) mengatakan bahwa ukuran sampel yang paling tepat untuk suatu penelitian tergantung pada tingkat kesalahan yang dikehendaki. Dalam penelitian ini, peneliti dapat menentukan jumlah sampel dari populasi sesuai dengan tingkat kesalahan yang dikehendaki. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan 139 siswa sebagai sampelnya.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Azwar (2017), sampling merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Tujuan pengambilan sampel adalah untuk memperoleh deskriptif yang objektif mengenai keadaan populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, alasannya adalah untuk mengurangi kemungkinan adanya keberpihakan terhadap anggota populasi tertentu. Sample terdiri

dari 2 sekolah dengan yang kemudian akan dipilih secara acak oleh peneliti dengan cara mengundi tiap kelasnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan proses dimana data diperoleh untuk diteliti. Menurut Azwar (2017), tujuan dari metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian adalah untuk mengungkap fakta-fakta mengenai variabel yang diteliti yang diuraikan menjadi indikator dan dijabarkan dalam bentuk aitem-aitem. Penelitian ini menggunakan skala *likert*, dimana subjek memilih satu dari beberapa respon. Peneliti menggunakan skala tersebut karena memudahkan subjek dalam menentukan jawabannya dan memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan. Penelitian ini akan menggunakan skala *FoMO*.

Skala *Fear of Missing Out* (FoMO) dimodifikasi dari skala yang digunakan oleh Nurama Yuniani (2020) dengan reliabilitas sebesar 0,773. Terdapat dua aspek pada variabel *Fear of Missing Out* (FoMO) yaitu tidak terpenuhinya kebutuhan psikologi akan keterhubungan (*relatedness*) dan tidak terpenuhinya kebutuhan psikologi akan diri sendiri (*self*) dengan total item sebanyak 8 item. Peneliti memilih untuk melakukan modifikasi skala dikarenakan alat ukur yang akan digunakan perlu disesuaikan kembali untuk subjek.

Terdapat 4 pilihan respon jawaban pada skala *Fear of Missing Out* (FoMO) yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

Tabel 3. Blueprint Skala *Fear of Missing Out*

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis akan relatedness	Rasa ingin terhubung dengan orang lain tidak terpenuhi	1, 2, 3, 4, 5		5
		Merasa ingin memiliki kesempatan lebih dalam berinteraksi			
2	Tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis akan self	Tidak dapat mengintegrasikan tindakan	6,7,8		3
Total					8

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Azwar (2018), Validitas merupakan suatu pengukuran terhadap keakuratan data dari suatu alat tes atau skala psikologis. Data dapat dikatakan akurat jika memberikan hasil yang tepat, sehingga menghasilkan validitas yang tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi. Validitas Isi (*Content Validity*) merupakan pengujian terhadap skala psikologi yang menggunakan bantuan *professional judge* yang dianggap memiliki keahlian sesuai dengan bidang penelitian. Skala yang diajukan berupa komponen dari indikator-indikator perilaku yang akan diukur dan dijabarkan kedalam aitem-aitem (Azwar, 2018)

2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2018), Reliabilitas didefinisikan sebagai konsistensi, keterpercayaan, kestabilan, dan keajegan (Azwar, 2018). Alat ukur yang reliabel menghasilkan pengukuran yang dianggap dapat dipercaya, atau pengukuran yang tingkat reliabilitas tinggi. Data akan reliabel jika diperoleh hasil yang sama ketika pengukuran dilaksanakan, selama aspek yang diukur tidak mengalami perubahan.

Penelitian ini menggunakan *alpha cronbach*, yang berguna untuk menentukan reliabilitas suatu alat ukur. Suatu instrumen penelitian dianggap reliabel jika nilai Alpha $>0,60$ (Wiratna, 2014). Dalam penelitian ini reliabilitas alat ukur dihitung dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Production*) 22.0 for windows.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah seluruh data dari responden terkumpul (Sugiyono, 2019). Metode analisis data digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian dalam rangka menguji kebenaran hipotesis dan memberi kesimpulan dari hasil yang diperoleh. Sesuai dengan hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda, namun sebelum dilakukan uji beda terlebih dahulu dilakukan uji syarat yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data sampel berasal dari populasi yang distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Production*) 22.0 for windows. Data dikatakan berdistribusi normal jika secara signifikan signifikan lebih besar dari 0,05.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data dilakukan untuk mengetahui kelompok sampel yang digunakan dalam penelitian ini bersifat homogen atau tidak homogen. Penelitian ini menggunakan teknik *levene's test* untuk uji homogenitas. Menurut Ghazali (2021), variabel penelitian yang diuji akan dinyatakan homogen jika nilai signifikansi hasil uji $> 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan besarnya pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis yang digunakan oleh peneliti akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 *version for windows* adalah *Independent Sample T-Test*. *Independent Sample T-Test* digunakan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yaitu terdapat perbedaan kecenderungan *Fear of Missing Out* pada siswa SMA berbasis agama dan umum.